CB: Pancasila, Short Semester, Exam

Joel Robert Justiawan

210129672

Absen 3

LF21, Kelas ke-2

1. Pancasila sebagai Ideologi negara Indonesia & Kedudukannya  
   Ideologi adalah sesuatu yang memperkuat dan memperdalam identitas rakyat. Identitas rakyat Indonesia adalah bangsa yang taat beragama dan bercita-cita untuk menjadikan masyarakat Indonesia sejahtera, adil dan makmur. Identitas inilah yang dituangkan dalam sila-sila Pancasila dan menjadi sebuah ideologi negara jadi kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara adalah menjadi dasar acuan Bangsa Indonesia dalam menjalankan seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara dan menjadi tujuan untuk mewujudkan cita-cita negara Indonesia.
2. Dua poin penting perlunya mempelajari Pancasila dalam kajiannya adalah:
   1. Untuk menjaga eksistensi negara kesatuan republik Indonesia  
      dengan mengetahui sejarah penerapan Pancasila, maka kita dapat menyadari bahwa jika tidak menghayati dan melaksanakan Pancasila baik sebagai Dasar Negara maupun pandangan hidup bangsa, maka akan terjadi perpecahan / penyimpangan dalam negara yang mengancam kehancuran negara.
   2. Mengetahui kekuatan Pancasila sebagai dasar negara  
      dari berbagai periode perjalanan peristiwa negara Indonesia sampai dengan saat ini membuktikan bahwa Pancasila adalah dasar negara yang paling sesuai dengan cita-cita negara Indonesia.
3. Dalam mengembangkan IPTEK tujuannya adalah untuk menjadikan kehidupan Manusia yang lebih baik dan mensejahterakan serta memartabatkan manusia. Oleh karena itu diperlukan dalam mengembangkan IPTEK, orang yang mempunyai jiwa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu orang yang bermoral baik, percaya Tuhan yang Maha Esa, memiliki jiwa persatuan. Sehingga IPTEK yang diciptakan tidak untuk kejahatan.
4. Bagi saya, Tuhan adalah Sang Pencipta kita dan Penolong yang mengendalikan hidup kita dan selalu menyertai kita serta menyediakan masa depan yang baik buat kita. Kita sadar, iman dan kepercayaan dari setiap kita berbeda-beda. Namun, apapun dari kepercayaan-kepercayaan ini, memiliki tujuan utama yaitu percaya bahwa Tuhan itu Esa, walaupun dalam kitab, kegiatan, dan sebagainya memiliki representasi Tuhan berbagai macam bentuk, sifat, dan jumlah. Selain itu, agama pada umumnya juga memiliki tujuan mulia bagi kehidupan manusia, kesejahteraan rakyat, dan sebagainya. Jadi dalam menghadapi masyarakat yang memiliki iman & kepercayaan berbeda, diperlukan toleransi, menghargai, dan percaya bahwa perbedaan adalah untuk kebaikan dan melengkapi.
5. Agar kita bisa membangun hubungan baik dan bekerja sama antar umat beragama adalah dengan:
   1. Saling bertoleransi
   2. Saling menghargai kepercayaan orang lain.
   3. Menghargai perbedaan dan mempunyai sikap yang percaya bahwa perbedaan itu baik untuk saling melengkapi
6. Tiga sikap moral yang baik untuk dikembangkan dalam mewujudkan peri-kemanusiaan adalah:
   1. Mengedepankan prinsip sikap baik pada sesama
   2. Prinsip hormat pada diri sendiri
   3. Memiliki sikap yang suka berbagi dengan orang lain yang menderita / kemalangan
7. Kasus (Multi-Kulturalisme)
   1. Multikulturalisme adalah suatu pandangan yang meyakini dan menghormati perbedaan sosial dan unsur-unsur latar budaya sebagai suatu anugerah dan kekayaan negara. Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang beranekaragam suku, etnis, budaya, agama, dan ras, yang terjadi karena negara Indonesia memiliki kondisi geografis, iklim, dan lingkungan berbeda-beda. Dengan kondisi keberagaman inilah maka negara Indonesia sangat sesuai menerapkan multi-kulturalisme sehingga semua masyarakat dapat saling menghormati dan menerima perbedaan suku, ras, agama, budaya, sebagai suatu kekayaan Indonesia sehingga dapat terjalin kesatuan dan persatuan bangsa
   2. Dengan mengetahui bahwa negara Indonesia adalah negara yang memiliki budaya yang beragam maka diperlukan:
      1. Kesadaran setiap masyarakat Indonesia untuk menghargai Budaya daerah lain dan memperlakukan budaya orang lain secara adil
      2. Memiliki sikap positif terhadap orang lain yang memiliki budaya berbeda
      3. Menganggap masyarakat yang berbudaya lain sebagai sahabat kita bukan sebagai lawan / saingan.
      4. Mempunyai semangat saling memajukan, saling mengembangkan, saling mendukung dan saling belajar budaya lain yang akan memperkaya budaya kita.
      5. Adanya kerjasama antar-budaya dalam berbagai bidang
8. Korupsi
   1. Korupsi di Indonesia sulit diberantas karena berbagai hal:
      1. Korupsi telah sangat mengakar dan melembaga di institusi-institusi birokrasi dan masyarakat sehingga para pejabat publik, institusi pemerintah, dan lembaga hukum sebagai pemberantas korupsi tetapi ikut menjadi korupsi.
      2. Tidak kuatnya lembaga pemberantas korupsi
      3. Kurangnya pendidikan karakter di masyarakat Indonesia untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran
      4. Kurangnya sanksi hukum yang tegas dan berat bagi pelaku korupsi
   2. Keadilan adalah suatu tindakan tidak memihak & tidak berat sebelah. Dalam hal korupsi, terjadi ketidakadilan karena para pelaku korupsi melakukan tindakan yang memperkaya diri sendiri atau bertindak menguntungkan diri sendiri dan tidak memikirkan orang lain / masyarakat lain. Artinya disini telah terjadi tindakan yang tidak seimbang / berat sebelah yaitu tindakan untuk diri sendiri atau golongan. Orang – golongan yang melakukan tindakan korupsi selalu akan merugikan pihak lain karena ada yang diambil dari pihak lain misal: uang, jabatan, kesempatan, dan lain-lain sehingga jelas disini terjadi ketidakadilan dalam sebuah tindakan korupsi karena pihak lain dirugikan.